

**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN KB SUNTIK DEPO MEDROKSI
PROGESTERON ASETAT (DMPA) DENGAN PERUBAHAN
BERAT BADAN DI BPS (BIDAN PRAKTEK SWASTA)
“YOSSI TRIHANA” JOGONALAN KLATEN**

KARYA TULIS ILMIAH

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memenuhi Gelar Sarjana Saint Terapan**



DIANA PURNAMASARI

NIM. R 1108008

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2009

HALAMAN VALIDASI

Karya Tulis Ilmiah Dengan Judul :

**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN KB SUNTIK DEPO MEDROKSI
PROGESTERON ASETAT (DMPA) DENGAN PERUBAHAN BERAT
BADAN DI BPS (BIDAN PRAKTEK SWASTA) “YOSSI TRIHANA”
JOGONALAN KLATEN**

Nama Peneliti : Diana Purnamasari

NIM : R1108008

Telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tanggal

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping

Dr. Teguh Prakosa, SpOG

Ika Sumiyarsi, S.SiT

NIP.

Mengetahui,
Ketua Tim KTI

Moch.Arief TQ, dr.M.S.PHK

NIP. 19500913 198003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN KB SUNTIK DEPO MEDROKSI
PROGESTERON ASETAT (DMPA) DENGAN PERUBAHAN BERAT
BADAN DI BPS (BIDAN PRAKTEK SWASTA) “YOSSI TRIHANA”
JOGONALAN KLATEN**

Nama Peneliti : Diana Purnamasari

NIM : R1108008

Telah di ujikan dihadapan tim penguji karya tulis ilmiah Program Studi Diploma IV
Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret dan di sahkan pada
tanggal: 05 Agustus 2009

Pembimbing Utama

Dr. Teguh Prakosa, SpOG

NIP. 140255488

PembimbingPendamping

Ika Sumiyarsi S.Si.T

Penguji

Dr. Hermawan Udiyanto, SpOG (K)

NIP. 140350792

Ketua Tim Karya Tulis Ilmiah

Moch.Arief TQ,dr,MS.PHK

NIP.19500913 198003 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma IV Kebidanan
Fakultas Kedokteran UNS

H. Tri Budi Wiryanto, dr, Sp.OG(K)

NIP. 19510421 198011 1 002

ABSTRAK

Diana Purnamasari, R 1108008. 2009. *Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat dengan Perubahan Berat Badan di BPS (Bidan Praktek Swasta) Yossi Trihana Jogonalan Klaten..* Karya Tulis Ilmiah: Program Studi Diploma IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama pemakaian KB suntik DMPA dengan perubahan berat badan di BPS (Bidan Praktek Swasta) Yossi Trihana Jogonalan Klaten.

Lama Pemakaian KB suntik DMPA dimana DMPA akan mempermudah metabolisme gula dan karbohidrat menjadi lemak dan DMPA juga akan merangsang pusat pengendali nafsu di hipotalamus yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak sehingga akan mempengaruhi perubahan berat badan.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah akseptor KB suntik DMPA di BPS Yossi Trihana Jogonalan Klaten, dengan teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dengan melihat rekam medik kartu status peserta KB dan menimbang berat badan secara langsung. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisa korelasi spearman rank.

Dari uji statistik dengan analisa korelasi spearman rank diperoleh nilai ρ hitung = 0,587 . Harga ρ hitung lebih besar dari ρ tabel yaitu 0,364 . Hal ini menunjukkan ada hubungan antara lama pemakaian KB suntik DMPA dengan perubahan berat badan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan lama pemakaian KB suntik DMPA dengan perubahan berat badan di BPS yossi Trihana Jogonalan Klaten.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala anugerah-Nya sehingga karya tulis ilmiah kami dengan judul “Hubungan lama Pemakaian KB suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) dengan Perubahan Berat Badan di BPS (Bidan Praktek Swasta) Yossi Trihana Jogonalan, Klaten” ini dapat terwujud.

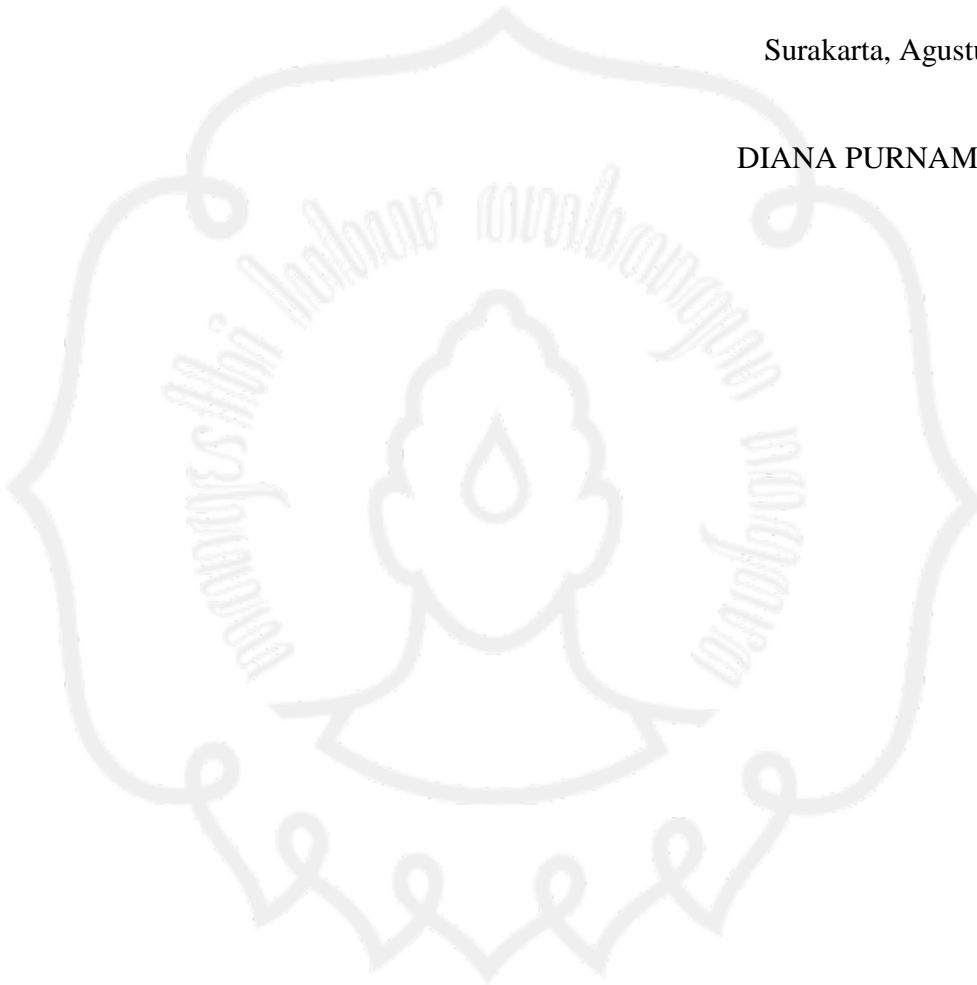
Karya tulis ilmiah ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat Sarjana Saint Terapan. Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti bagi terselesainya karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. dr. Moch. Samsul Hadi, Sp.KJ (K), selaku Rektor Universitas Sebelas Maret.
2. Prof. Dr. AA. Subijanto, dr, MS, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta
3. Tri Budi Wiryanto, dr, Sp.OG (K) selaku Ketua Program Studi Diploma IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
4. Moch. Arief TQ, dr, M.S, PHK, selaku Ketua Tim Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan persetujuan sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diujikan.
5. Dr. Teguh Prakosa Sp.OG, selaku pembimbing utama yang senantiasa memberikan bimbingan sehingga terwujud karya tulis ilmiah ini
6. Ika Sumiyarsi, S.Si.T, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Diploma IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Jalur Transfer tahun 2008 yang senantiasa memberikan motivasi dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.

8. Bapak ibu dan segenap keluarga besar penulis yang selalu memberikan dorongan, semangat dan do'a.
9. Serta segenap pihak yang ikut membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Surakarta, Agustus 2009

DIANA PURNAMASARI



DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN VALIDASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Pengertian berat badan	5
2. Faktor-faktor peningkatan berat badan	5
3. Faktor-faktor pendukung perubahan berat badan	7

4.....	Usaha	mengurangi	berat	badan	
				7
5.....	Keluarga			berencana	
				8
6.....	Pengaruh	KB	terhadap	perubahan	berat badan
				11
7.....	Perubahan				
				12
B.	Kerangka			konsep	
				13
C. Hipotesis				13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Desain Penelitian	14
B.	14
	pat dan waktu Penelitian	14
C.	15
	ulasi penelitian	15
D.	15
	pel dan Teknik Sampling	15
E.	16
	masi Besar Sampel	16
F.	16
	eria Restriksi	16
G.	17
	nisi Operasional	17
H.	18
	vensi dan Instrumentasi	18

I.	Tek
nik Analisa Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A.	20
Gambaran umum	
B.	Hasi
1 penelitian	20
1.....	Diskripsi demografi responden 20
2.....	Diskripsi variabel penelitian
	21
BAB V PEMBAHASAN	25
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	28
Kesimpulan	
B.	29
Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	21
Tabel 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	21
Tabel 3	Distribusi Lama Pemakaian KB Suntik DMPA	22
Tabel 4	Distribusi Perubahan Berat Badan Setelah Pemakaian KB suntik DMPA..	22
Tabel 5	Distribusi Lama Pemakaian KB suntik DMPA dengan Perubahan Berat Badan	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

.....13



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Rekam Medik Kartu Status Peserta KB
- Lampiran 4 Jadwal Penelitian
- Lampiran 5 Surat Bukti Penyerahan Terra Timbangan
- Lampiran 6 Hasil penelitian
- Lampiran 7 Lembar Bimbingan Proposal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi merupakan bagian penting dari program kesehatan dan merupakan titik pusat sumber daya manusia. Pelayanan kesehatan reproduksi harus mencakup 4 komponen esensial yang mampu memberikan hasil yang efektif dan efisien. Empat komponen tersebut tercakup dalam paket pelayanan kesehatan reproduksi esensial yaitu kesehatan ibu dan bayi baru lahir, keluarga berencana, kesehatan reproduksi remaja dan pencegahan atau penanggulangan Penyakit Menular Seksual (PMS) termasuk HIV/AIDS (Wahid, 1996)

Pelayanan keluarga berencana yang merupakan salah satu didalam paket pelayanan kesehatan reproduksi esensial perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena dengan mutu pelayanan keluarga berencana yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan tingkat kesehatan dan kesejahteraan (Wahid,1996).

Pelayanan keluarga berencana dilakukan dengan penggunaan atau pemakaian alat kontrasepsi. Kontrasepsi merupakan upaya mencegah suatu kehamilan. Penggunaan kontrasepsi yang digunakan perlu dipertimbangkan efek samping terhadap fungsi reproduksi dan kesejahteraan umum. Salah satu alasan penghentian atau perubahan penggunaan alat kontrasepsi adalah efek samping

yang dirasakan tersebut. Sampai saat ini belum ada alat kontrasepsi yang 100% ideal (Prawiroharjo, 2002)

Pencapaian peserta KB di Kabupaten Klaten pada tahun 2008 sebanyak 157.224 peserta dengan prosentase masing-masing suntik 53,2 % , implant 12,1 % ,kondom 2,9% , MOP 1,4%, MOW 11,7 % , IUD 10,3 % , pil 8,1%. Sedangkan pencapaian KB di Kabupaten Klaten sampai Februari 2009 sebanyak 156.987 peserta dengan prosentase masing-masing suntik 53,4 % , implant 12,3 % ,kondom 2,9 % , MOP 1,4%, MOW 12,0%, IUD 9,7%, pil 8,0%(BKKBN, 2009)

Penambahan berat badan merupakan salah satu efek samping yang sering dikeluhkan oleh akseptor suntik KB DMPA (Hartanto, 2003). Efek samping suatu metode kontrasepsi merupakan suatu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan keputusan terhadap kelangsungan pemakaian metode kontrasepsi. Maka perlu di upayakan perlindungan dari efek samping sekaligus kelestariannya.

Efek penambahan berat badan pada suntik DMPA disebabkan karena DMPA merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari biasanya. Oleh karena itu pada pemakaian kontrasepsi ini sering dikeluhkan adanya penambahan berat badan (Hartanto, 2003).

Resiko peningkatan berat badan ini secara statistik tidak ada perbedaan pada 12 bulan pertama penggunaan. Semakin lama penggunaan kontrasepsi

hormonal maka resiko terjadinya obesitas akan semakin besar (Nurjanah, 2006).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di BPS Yossy Trihana Jogonalan Klaten dari 150 pemakai akseptor KB suntik DMPA terdapat 80 peserta KB suntik DMPA yang mengalami peningkatan BB.

Dari uraian tersebut diatas terlihat masih banyak masalah dengan pelayanan program keluarga berencana, diantaranya efek samping dari kontrasepsi. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui “ Bagaimana hubungan lama pemakaian KB suntik DMPA dengan perubahan berat badan”?

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :”Bagaimana hubungan lama pemakaian KB suntik DMPA dengan perubahan Berat Badan di BPS Yossi Trihana Jogonalan Klaten”?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan lama pemakaian KB suntik DMPA dengan perubahan berat badan di BPS Yossi Trihana Jogonalan Klaten

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik reponden akseptor KB Suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat di BPS Yossi Trihana, Jogonalan, Klaten.
- b. Mengetahui lama pemakaian KB suntik DMPA di BPS Yossi Trihana Jogonalan, Klaten
- c. Mengetahui perubahan berat badan pada akseptor KB suntik DMPA di BPS Yossi Trihana, Jogonalan, Klaten.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada institusi tentang KB suntik DMPA sehingga dapat memberikan informasi kepada masyarakat dalam memilih metode kontrasepsi yang ideal melalui sistem komunikasi, informasi dan edukasi.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat sebagai dasar motivasi bagi akseptor KB dalam memilih metode kontrasepsi yang efektif

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Berat Badan

Berat badan adalah salah satu parameter yang memberikan gambaran masa hidup. Menurut Wijayanti (2006), peningkatan berat badan terjadi jika makanan sehari-harinya mengandung energi yang melebihi kebutuhan yang bersangkutan (positive energi balance). Berat badan seseorang sering mengalami perubahan. Perubahan berat badan tersebut ada banyak faktor yang mempengaruhi.

2. Faktor-faktor yang menentukan peningkatan berat badan seseorang :

Adapun faktor-faktor yang dapat meningkatkan berat badan seseorang menurut Wijayanti (2006) adalah :

a. Herediter

Kecenderungan menjadi gemuk pada keluarga tertentu telah lama diketahui. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan keluarga makan banyak dan berkali-kali tiap harinya. Dengan demikian masukan energi tiap harinya melebihi kebutuhannya.

b. Bangsa atau suku

Pada bangsa atau suku tertentu kadang-kadang terlihat lebih banyak anggota-anggotanya yang menderita obesitas. Dalam hal ini sukar untuk

menentukan faktor yang lebih menonjol. Keturunan atau latar belakang kebudayaan seperti biasa makan makanan yang mengandung banyak energi, tidak berolah raga dan sebagainya.

c. Gangguan emosi

Gangguan emosi merupakan sebab terpenting obesitas pada remaja. Pada anak yang bersedih hati dan memisahkan diri dari lingkungannya timbul rasa lapar yang berlebihan sebagai kompensasi terhadap masalahnya. Adanya kebiasaan makanan yang terlampau banyak akan menghilang dengan menyembuhnya gangguan emosi yang dideritanya.

d. Fisiologi

Energi yang dikeluarkan menurun dengan bertambahnya usia dan ini sering meningkatkan berat badan pada usia pertengahan.

e. Gangguan Hormon

Gangguan hormon hipothyroid dapat mempengaruhi peningkatan berat badan atau kecenderungan untuk meningkatkan berat badan.

f. Aktivitas fisik

Peningkatan berat badan dapat disebabkan asupan energi yang melebihi kebutuhan tubuh yang biasanya dialami oleh orang yang kurang olahraga atau kurang aktivitas fisik. Hal ini menyebabkan energi yang masuk ke dalam tubuh tidak dibakar atau digunakan yang kemudian disimpan dalam bentuk lemak. Adapun faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi perubahan berat badan.

3. Faktor-faktor pendukung terjadinya perubahan berat badan menurut BKKBN (2001). Selain faktor utama, adapun faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi perubahan berat badan diantaranya adalah :

a. Pola makan

Pola makan dapat dikendalikan dengan memilih responden yang mempunyai pola makan yang teratur karena efek dari hormon progesteron disini dapat meningkatkan nafsu makan.

b. Umur

Usia 20-35 tahun adalah usia yang lebih aman dari resiko kematian maternal, sehingga mengatur kehamilan pada usia tersebut dengan kontrasepsi adalah mengurangi resiko kematian maternal pada bayi dan anak. Terbukti bahwa jarak kehamilan kurang dari 2 tahun akan meningkatkan kematian bayinya. Disamping itu wanita yang melahirkan pada usia dibawah 18 tahun cenderung prematur dan meninggal dunia. Dengan demikian program KB secara langsung maupun tidak langsung dengan kelangsungan hidup ibu, bayi, dan anak. Selain faktor- faktor yang dapat meningkatkan berat badan adapun usaha-usaha untuk mengurangi berat badan.

4. Usaha untuk mengurangi tingginya berat badan

Adapun usaha – usaha yang dilakukan untuk mengurangi berat badan menurut Nurahmah (2007) adalah olahraga, mengkonsumsi serat makanan,

mengurangi konsumsi lemak, lebih banyak mengkonsumsi protein, perubahan perilaku.

5. Keluarga Berencana

a. Pengertian

KB adalah usaha untuk menghentikan terjadinya kehamilan (Prawirohardjo,2002). KB suntik adalah suatu alat kontrasepsi hormonal yang cara penggunaannya disuntikkan secara intra muscular (IM) (Saifudin,2003)

b. Jenis KB suntik

Jenis KB suntik golongan progestin menurut Saifudin (2003) adalah sebagai berikut :

- 1) Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) mengandung 150 mg DMPA diberikan 3 bulan sekali dengan cara disuntik intramuscular (di daerah bokong)
- 2) Depo noretisteron (Depo Noristerat) yang mengandung 200mg noretindron enantat, diberikan setiap 2 bulan dengan cara disuntik intramuscular

c. Cara kerja KB suntik menurut Saifudin 2003

Cara kerja KB suntik diantaranya adalah : menekan ovulasi, mengentalkan lendir servik sehingga menurunkan kemampuan penetrasi sperma, menjadikan selaput lendir rahim tipis dan atropi dan menghambat transportasi gamet oleh tuba.

d. Efek samping KB suntik

KB suntik mempunyai beberapa efek samping menurut Depkes RI (1999) diantaranya adalah :

1) Gangguan haid

Adapun gangguan haid antara lain : amenorrhea, spotting, perdarahan diluar siklus haid dan perdarahan haid yang lebih lama dan atau lebih banyak dari pada biasanya. Hal ini terjadi karena ketidakseimbangan hormone sehingga endometrium mengalami perubahan histology. Keadaan amenorhoe disebabkan atropi endometrium.

2) Depresi

Perasaan lesu atau tidak bersemangat dalam kerja dan kehidupan sehari-hari. Penyebabnya diperkirakan dengan adanya hormon progesteron terutama yang berisi 19 norsteroid menyebabkan kurangnya vitamin B6 di dalam tubuh dan adanya retensi air dan garam.

3) Keputihan

Keluarnya cairan berwarna putih dari dalam vagina. Penyebabnya oleh karena efek progesterone merubah flora pH vagina sehingga jamur mudah tumbuh di dalam vagina dan menimbulkan keputihan.

4) Jerawat

Hal ini disebabkan karena kandungan progestin terutama 19-norprogestin menyebabkan peningkatan kadar lemak.

5) Rambut rontok

Rambut rontok selama pemakaian suntikan atau bisa sampai sesudah penghentian suntikan. Hal ini disebabkan karena progesterone terutama 19-noreprogestin dapat mempengaruhi folikel rambut sehingga timbul kerontokan rambut.

6) Perubahan berat badan

Pada umumnya pertambahan berat badan tidak terlalu besar, bervariasi antara 1 kg sampai 5 kg dalam tahun pertama (Hartanto, 2004). Penyebabnya belum jelas kemungkinan disebabkan karena hormone progesterone mempermudah perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak sehingga lemak dibawah kulit bertambah, selain itu hormone progesterone menyebabkan nafsu makan bertambah dan menurunkan aktivitas fisik akibatnya pemakaian suntikan dapat menyebabkan perubahan berat badan.

7) Mual dan muntah

Rasa mual sampai muntah terjadi pada bulan-bulan pertama pemakaian suntikan. Ini terjadi karena reaksi tubuh terhadap hormone progesterone yang mempengaruhi produksi asam lambung.

8) Perubahan libido

Perubahan libido terjadi karena efek progesterone terutama yang berisi 19-noresteroid menyebabkan keadaan vagina kering, namun demikian faktor psikis juga berpengaruh dalam hal ini. KB suntik juga

berpengaruh terhadap perubahan berat badan seseorang yang memakainya.

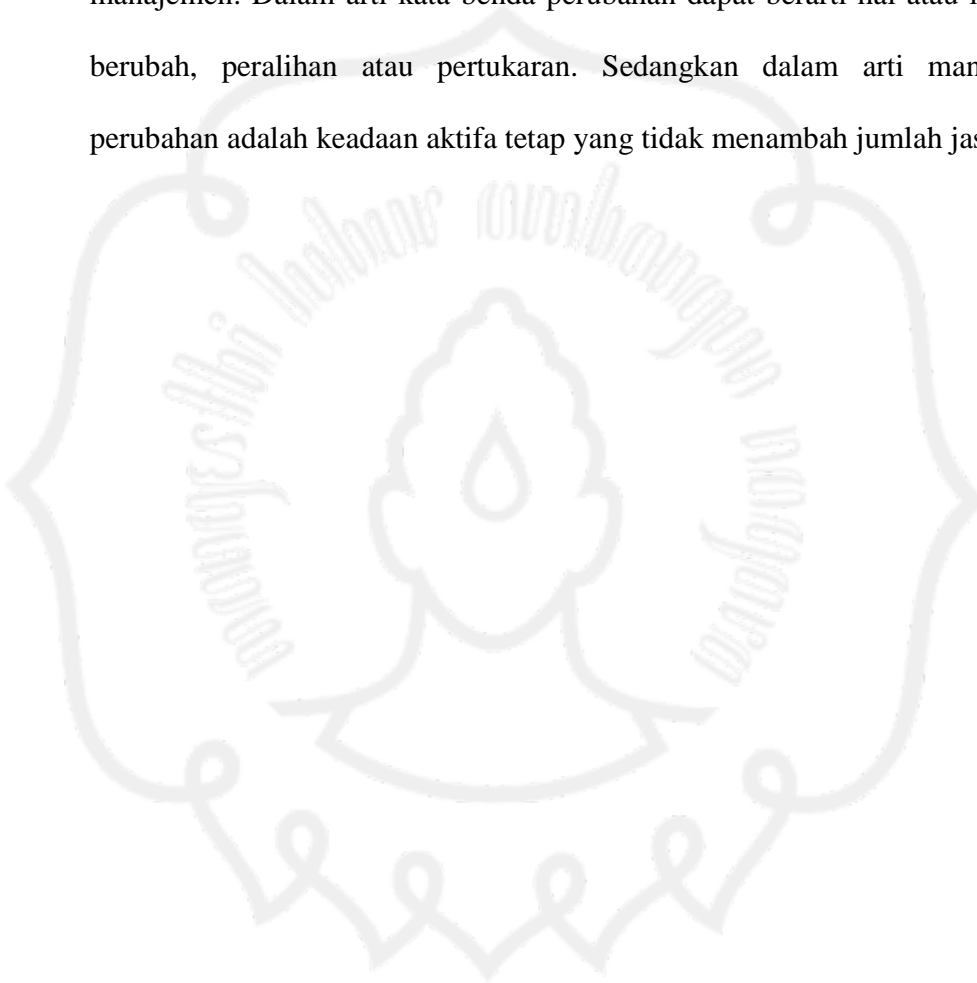
6. Pengaruh KB suntik terhadap perubahan berat badan

Menurut para ahli DMPA KB suntik mempengaruhi adanya perubahan berat badan. Pengaruh KB suntik terhadap perubahan berat badan yaitu bahwa kandungan hormone progesterone dalam bentuk hormone sintetis Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) mempermudah metabolisme perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak sehingga lemak dibawah kulit bertambah dan menurunkan aktivitas fisik. Selain itu hormone Progesteron (DMPA) juga merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus yang menyebabkan nafsu makan bertambah sehingga akseptor makan lebih banyak dari biasanya. Akibatnya pemakaian kontrasepsi dapat menyebabkan perubahan berat badan diantaranya terjadi kenaikan berat badan. (Prawirohardjo,2002

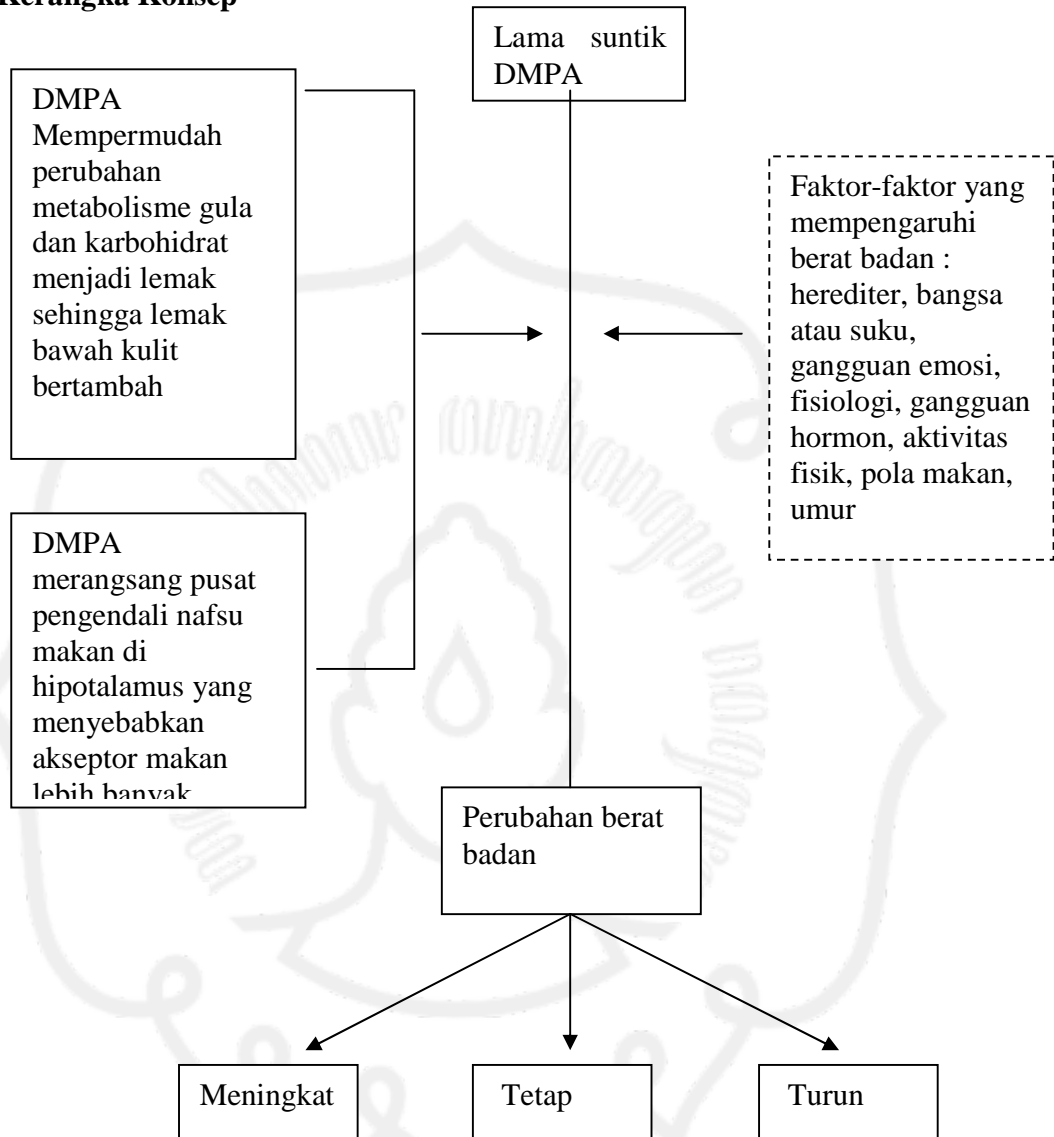
Kegemukan yang terjadi pada akseptor KB suntik DMPA pada dasarnya dikarenakan hormone progesterone yang dapat menyebabkan nafsu makan bertambah apabila dosis yang tinggi dan berlebihan karena menurut para ahli DMPA merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari biasanya (Hartanto, 2004).

7. Perubahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996), perubahan mengandung dua arti yaitu perubahan dalam arti kata benda dan dalam arti manajemen. Dalam arti kata benda perubahan dapat berarti hal atau keadaan berubah, peralihan atau pertukaran. Sedangkan dalam arti manajemen perubahan adalah keadaan aktifa tetap yang tidak menambah jumlah jasa.



B. Kerangka Konsep



Keterangan :



: Diteliti



: Tidak dikendalikan

C. Hipotesis

Ada hubungan lama pemakaian KB suntik DMPA dengan perubahan berat badan

C. Populasi penelitian

1. Populasi Target

Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran akhir penerapan hasil penelitian(Sudigdo,1995). Populasi target dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik DMPA

2. Populasi Aktual

Populasi aktual adalah bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti yang dibatasi oleh tempat dan waktu (Sudigdo,1995). Populasi aktual dalam penelitian ini adalah Akseptor KB suntik DMPA yang datang di BPS YOSSI TRIHANA, Jogonalan,Klaten. Jumlah akseptor KB suntik DMPA di BPS YOSSI TRIHANA Jogonalan Klaten pada bulan Juli 2009 adalah 150 responden.

D. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto,1997). Sampel dalam penelitian ini adalah akseptor KB Suntik DMPA yang datang di BPS YOSSI TRIHANA, Jogonalan,Klaten yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan jenis purposive sampling yaitu pengambilan subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas

adanya tujuan tertentu berdasarkan ciri-ciri, sifat atau karakter yang merupakan ciri-ciri populasi (Arikunto,1997).

E. Estimasi Besar Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor yang memenuhi kriteria restriksi. Menurut arikunto 1997 jika jumlah subyeknya besar lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 %. Sehingga sampel yang digunakan sebanyak 30 akseptor.

F. Kriteria Restriksi

Kriteria restriksi terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakter umum subyek dalam populasi dan kriteria eksklusi adalah kriteria untuk mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi Karena berbagai sebab.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Termasuk akseptor KB suntik DMPA yang datang di BPS YOSSI TRIHANA, Jogonalan ,Klaten
2. Berumur 20-35 tahun
3. Telah melakukan KB suntik minimal 4x suntikan

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Akseptor bukan KB Suntik DMPA yang datang di BPS Yossi Trihana, Jogonalan, Klaten.

2. Umur <20 tahun atau >35 tahun
3. Melakukan KB suntik kurang dari 3x suntikan

G. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Jenis Variabel	Skala	Alat ukur
1.	Lama penggunaan KB suntik DMPA	Waktu yang digunakan akseptor KB suntik DMPA yang telah melakukan suntikan DMPA	Variabel bebas	Ordinal: a. 1-3 tahun: kurang lama b. 3-4 tahun : cukup lama c. >4 tahun : lama	Rekam Medik Kartu Status Peserta KB
2.	Perubahan Berat Badan Akseptor KB Suntik DMPA	Keadaan berubahnya berat badan pengguna KB suntik DMPA dari penggunaan minimal 4x suntikan sampai sekarang.	Variabel tergantung	Ordinal Kriteria : a. Naik b. Tetap c. Turun	Timbangan berat badan berdiri (injak) merek "accurate" Berat badan dalam kilogram dengan melihat rekam medik kartu status peserta KB

H. Intervensi dan Instrumentasi

Alat yang digunakan berupa data sekunder dari rekam medik kartu status peserta KB yang ada di BPS YOSSI TRIHANA, Jogonalan, Klaten yang diperoleh melalui studi dokumentasi (Arikunto, 2002). Dalam rekam medik kartu kunjungan ulang digunakan untuk mengetahui berat badan awal pemakaian KB suntik DMPA sedangkan berat badan setelah pemakaian diukur langsung dengan menggunakan timbangan berat badan kemudian didokumentasikan.

I. Teknik Analisa Data

Setelah data dari hasil penelitian terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan program SPSS menggunakan analisa korelasi Spearman Rank yaitu analisa terhadap variabel yang berhubungan atau berkorelasi dimana variabel yang akan dikorelasikan berasal dari data ordinal (Sugiyono, 2006)

Rumus :

$$\rho = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan :

ρ : koefisien korelasi spearman rank

b_i : beda antara jenjang setiap subyek

n : banyaknya subyek

Harga ρ hitung selanjutnya dibandingkan dengan ρ tabel dan ditetapkan taraf signifikansi 5%. Jika ρ hitung lebih besar atau sama dengan ρ table maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Bidan Praktek Swasta (BPS) “Yossi Trihana” terletak di dukuh Deli, Desa Joton, Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten. BPS ini memiliki Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) , Pemeriksaaan Kehamilan (ANC), Pelayanan KB, Pertolongan Persalinan dan Imunisasi. BPS ini mempunyai tenaga kesehatan tetap yaitu 1 bidan senior sebagai pemilik BPS dan 3 bidan sebagai asisten yang selalu siap memberikan pelayanan kesehatan selama 24 jam. Fasilitas yang ada di BPS ini adalah 1 ruang untuk pemeriksaan umum, 1 ruang untuk pertolongan persalinan dan 2 ruang nifas.

B. Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai diskripsi demografi responden, diskripsi variabel penelitian dan hasil analisa. Diskripsi demografi responden dan diskripsi variabel ini dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi.

1. Diskripsi Demografi responden

a. Karakteristik responden

Responden dalam penelitian ini adalah akseptor KB Suntik DMPA yang berada di BPS YOSSI TRIHANA Jogonalan Klaten yang berjumlah 30 orang dengan karakteristik sebagai berikut :

Tabel 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Prosentase %
20-25 tahun	9	30
26-30 tahun	7	23,33
31-35 tahun	14	46,67
Total	30	100

Berdasarkan tabel 1 dari 30 responden yang memiliki umur 20-25 tahun ada 9 responden (30%), umur 26-30 tahun ada 7 responden (23,33%) dan umur 31-35 tahun ada 14 responden (46,67%). Yang menjadi responden terbanyak berumur 31-35 tahun.

Tabel 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Prosentase %
Karyawan	9	30
IRT	18	60
Pedagang	3	10
Total	30	100

Berdasarkan tabel 2 dari 30 responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga ada 18 responden (60%), bekerja sebagai karyawan 9 responden (30 %) dan sebagai pedagang ada 3 responden (10%). Yang menjadi responden terbanyak sebagai ibu rumah tangga.

2. Diskripsi Variabel Penelitian

- a. Variabel lama pemakaian kontrasepsi KB suntik DMPA

Tabel 3

Distribusi Lama Pemakaian KB suntik DMPA

NO	Lama Pemakaian KB Suntik DMPA	Jumlah	Prosentase %
1.	1-3 tahun	7	23,34
2.	3-4 tahun	8	26,66
3.	>4 tahun	15	50
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 3 subyek penelitian sebanyak 30 responden yaitu akseptor yang telah menggunakan KB suntik DMPA selama 1-3 tahun (kurang lama) dengan jumlah 7 responden (23,34 %). Sedangkan yang termasuk akseptor 3-4 tahun (cukup lama) dengan jumlah 8 responden (26,66 %) dan yang termasuk akseptor > 4 tahun (lama) dengan jumlah 15 responden (50%). Jumlah terbanyak responden memakai selama > 4 tahun (lama) sebanyak 15 responden.

b. Perubahan Berat Badan

Tabel 4

Distribusi perubahan berat badan setelah pemakaian KB suntik DMPA

NO	Perubahan berat badan	Jumlah	Prosentase
1.	Naik	22	73,34
2.	Tetap (tidak ada perubahan)	4	13,33
3.	Turun (< berat badan awal)	4	13,33
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 4 dari 30 responden yang mengalami kenaikan berat badan ada 22 responden (73,34%) , 4 responden (13,33%) berat badan tetap dan 4 responden (13,33%) berat badan turun.

c. Hubungan Lama Pemakaian KB suntik DMPA dengan Perubahan Berat Badan

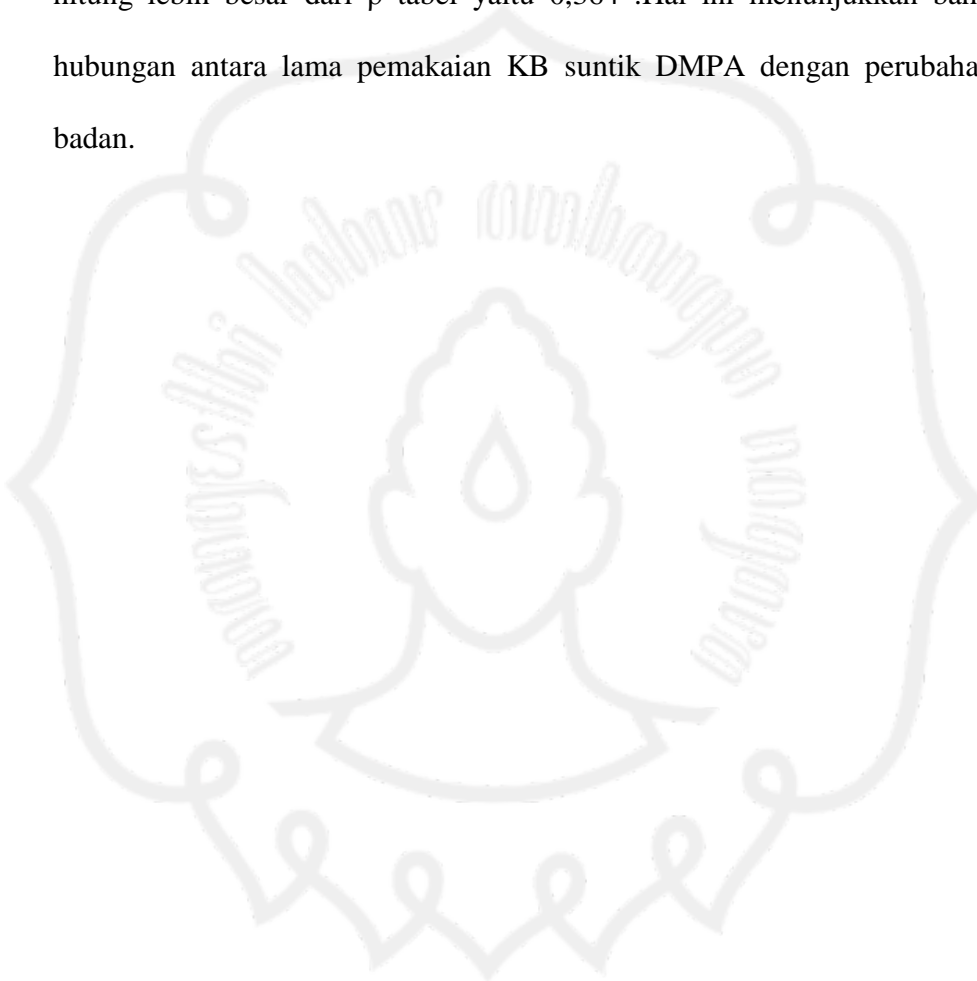
Lama pemakaian	Perubahan berat badan						Jumlah	
	Naik		Tetap		Turun			
1-3	3	10%	2	6,67%	2	6,67%	7	23,34%
3-4	5	16,66%	2	6,67%	1	3,33%	8	26,66%
>4	14	46,67%	0	0%	1	3,33%	15	50%
	22	73,33%	4	13,34%	4	13,33%	30	100%

Berdasarkan tabel 5 dari 30 responden, akseptor yang lama pemakaian KB suntik DMPA 1-3 tahun (kurang lama) sebanyak 3 responden (10%) yang mengalami kenaikan berat badan, 2 responden (6,67%) yang berat badannya tetap dan 2 responden (6,67%) yang mengalami penurunan berat badan.

Akseptor yang lama pemakaian KB suntik DMPA 3-4 tahun (cukup lama) sebanyak 5 responden (16,66%) yang mengalami kenaikan berat badan, 2 responden (6,67%) yang berat badannya tetap dan 1 responden (3,33%) yang mengalami penurunan berat badan.

Akseptor yang lama pemakaian KB suntik DMPA >4 tahun (lama) sebanyak 14 responden (46,67 %) yang mengalami kenaikan berat badan, 0 responden (0%) yang berat badannya tetap dan 1 responden (3,33%) yang mengalami penurunan berat badan.

Hasil analisis yang telah diolah dengan Program Statistical Product dan Service Solution (SPSS) versi 16.0 for windows menggunakan spearman rank dengan taraf signifikasi 5 % didapatkan hasil bahwa ρ hitung = 0,587 . Harga ρ hitung lebih besar dari ρ tabel yaitu 0,364 .Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara lama pemakaian KB suntik DMPA dengan perubahan berat badan.



BAB V

PEMBAHASAN

KB suntik DMPA adalah alat kontrasepsi hormonal yang mengandung 150 mg DMPA yang diberikan 3 bulan sekali secara Intra Muscular (IM) (Saifudin,2003). Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa dari 30 responden yang memakai KB suntik DMPA ada 14 orang (46,67%) yang berumur 31-35 tahun hal ini sesuai teori dari BKKBN (2001) yang menyebutkan bahwa usia 20-35 tahun adalah usia yang lebih aman dari resiko kematian meternal, sehingga mengatur kehamilan pada usia tersebut dengan kontrasepsi adalah mengurangi resiko kematian maternal pada bayi dan anak.

Peningkatan berat badan terjadi jika makanan sehari-hari mengandung energi yang melebihi kebutuhan yang bersangkutan, salah satu faktor yang menentukan peningkatan berat badan seseorang adalah aktivitas fisik. Menurut Wijayanti (2006) bahwa aktivitas fisik dapat meningkatkan berat badan. Hal ini disebabkan karena asupan energi yang melebihi kebutuhan tubuh yang biasanya dialami oleh orang yang kurang olah raga atau kurang aktivitas fisik sehingga energi yang masuk kedalam tubuh tidak dibakar atau digunakan yang kemudian disimpan dalam bentuk lemak. Hal ini sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dari 30 responden terdapat 18 responden (60%) yang pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga(IRT) sehingga aktivitas fisiknya kurang sehingga berat badannya mudah meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan lama pemakaian KB suntik DMPA dari 30 responden terdapat 7 responden (23,34%) yang memakai KB suntik DMPA selama 1-3 tahun, 8 responden (26,66%) yang memakai KB suntik DMPA selama 3-4 tahun dan 15 responden (50%) yang memakai KB suntik DMPA selama > 4 tahun. Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Hartanto (2004) bahwa dari pemakaian kontrasepsi suntik jangka waktu yang lama dapat menyebabkan kenaikan berat badan karena adanya kandungan hormon progesteron yang dapat meningkatkan nafsu makan bertambah apabila pemakaian dosis yang tinggi atau berlebihan karena dapat merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari biasanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden ada 22 responden (73,34%) yang mengalami kenaikan berat badan setelah memakai KB suntik DMPA minimal selama 1 tahun (3 kali suntikan) hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Nurjanah (2006) bahwa resiko peningkatan berat badan secara statistik tidak ada perbedaan pada 12 bulan pertama penggunaan.

Terdapat 22 akseptor yang memakai KB suntik DMPA mengalami kenaikan berat badan diantaranya dengan lama pemakaian KB suntik DMPA selama 1-3 tahun (kurang lama) sebanyak 3 responden (10%), lama pemakaian 3-4 tahun (cukup lama) sebanyak 5 responden (22,73%) dan lama pemakaian >4 tahun (lama) sebanyak 14 responden (63,64%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa semakin lama akseptor memakai KB suntik DMPA maka semakin banyak juga yang mengalami kenaikan berat badan. Hal ini sesuai teori yang

dikemukakan oleh Hartanto (2004) bahwa dari pemakaian kontrasepsi suntik jangka waktu yang lama dapat menyebabkan kenaikan berat badan kenaikan berat badan karena adanya kandungan hormon progesteron yang dapat menyebabkan nafsu makan bertambah apabila pemakaian dosis yang tinggi atau berlebih karena dapat merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak.

Akseptor KB suntik DMPA yang mengalami peningkatan berat badan tidak hanya disebabkan karena kandungan hormon progesteron dalam DMPA tetapi ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi peningkatan berat badan menurut Wijayanti (2006) diantaranya adalah herediter, bangsa atau suku, gangguan emosi, fisiologi dan aktifitas fisik. Sehingga dalam penelitian juga didapatkan hasil adanya berat badan yang tetap dan berat badan yang turun yaitu ada 4 responden (13,34%) yang berat badannya tetap dan ada 4 responden (13,34%) yang berat badannya turun tetapi jumlahnya relatif lebih kecil dari responden yang mengalami kenaikan berat badan.

Hasil analisa data dengan menggunakan Program Statistical Product dan Service Solution (SPSS) versi 16.0 for windows dengan menggunakan spearman rank dengan taraf signifikasi 5% di dapat hasil bahwa ρ hitung= 0,587 lebih besar dari ρ tabel= 0,364.Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara lama pemakaian KB suntik DMPA dengan perubahan berat badan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan umur, ada 9 (30%) responden yang berumur 20-25 tahun, 7 responden (23,33%) yang berumur 26-30 tahun, 14 responden (46,67%) yang berumur 31-35 tahun. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, ada 9 responden (30%) sebagai karyawan, 18 responden (60%) sebagai IRT dan 3 responden (10%) sebagai pedagang.
2. Dari 30 responden, akseptor yang lama pemakaiannya 1-3 tahun ada 7 responden (23,34%), 3-4 tahun ada 8 responden (26,66%) dan > 4 tahun ada 15 responden (50%)
3. Setelah pemakaian KB suntik DMPA dari 30 responden yang berat badannya naik ada 22 responden (73,34%), sedangkan yang tetap ada 4 responden (13,33%) dan yang berat badannya turun ada 4 responden (13,33%)
4. Berdasarkan analisa dengan menggunakan SPSS versi 16.0 for windows dengan menggunakan spearman rank dengan taraf signifikansi 5% didapatkan hasil bahwa ρ hitung= 0,587 lebih besar dari ρ tabel= 0,364. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara lama pemakaian KB suntik DMPA dengan perubahan berat badan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Tenaga Kesehatan

- a. Belajar tentang KB suntik DMPA mengenai kekurangan serta efek sampingnya
- b. Selalu memberikan KIE kepada akseptor KB tentang macam-macam KB serta efek sampingnya sehingga akseptor dapat memakai alat kontrasepsi secara efektif

2. Bagi Akseptor KB

- a. Diharapkan akseptor KB dapat memilih alat kontrasepsi tepat
- b. Menanyakan kepada bidan atau tenaga kesehatan tentang macam-macam alat kontrasepsi sebelum memilih alat kontrasepsi tertentu
- c. Selalu memantau perubahan efek samping sehingga apabila ada kelainan dapat segera di atasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan berat badan sehingga dapat menemukan penanganan yang lebih baik dan diharapkan bisa memperbaiki dan lebih menyempurnakan penelitian ini sehingga hasilnya akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- BKKBN. 2001. *Informasi Pelayanan Kontrasepsi*. Depkes RI. Jakarta
- Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat dan Direktorat Bina Kesehatan Keluarga .1999. *Pedoman Penanggulangan Efek Samping, Komplikasi Kontrasepsi*. Jakarta : Depkes RI
- Hartanto, Hanafi. 2003. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Nurjanah, 2006. *Perbandingan Perubahan Berat Badan Pada Penggunaan Kontrasepsi Suntik DMPA dan Pil KOMBINASI Pada Akseptor KB di Puskesmas Tegalrejo*. Yogyakarta. Keperawatan. Yogyakarta
- Prawirohardjo, S. 2002. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Purwodarminto, 1996, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Bina Pustaka
- Laporan Rekapitulasi BKKBN kabupaten Klaten Tahun 2009
- Saifuddin, Abdul Bari. 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sudigdo.1995. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Binarupa Aksara
- Sugiyono, 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Wahid, Abdurrahman. 1996. *Seksualitas, Kesehatan Reproduksi dan Ketimpangan gender*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan
- Wijayanti, 2006. *Perbedaan Peningkatan Berat Badan Antara Akseptor Keluarga Berencana suntik Progesteron Tunggal Dan KOMBINASI Progesteron Estrogen di Klinik Kebidanan Dan Reproduksi Bahagia Surakarta*. UNS. Surakarta

Lampiran 2

Permohonan Menjadi Responden

Assalamualaikum Wr.Wb

Untuk keperluan penyusunan KTI sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir program DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DIANA PURNAMASARI

NIM : R.1108008

Program Studi : DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Dengan segala kerendahan hati penulis memohon dengan hormat kepada ibu untuk meluangkan waktu guna mengisi daftar pertanyaan yang penulis ajukan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban ibu sangat kami butuhkan sebagai data penelitian dan semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan tidak ada maksud lain.

Harapan kami ibu bersedia menjadi responden penelitian ini, insyaallah identitas dan keterangan dari ibu akan saya rahasiakan. Atas ketersediaan dan keikhlasan yang ibu berikan, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Semoga budi baik ibu mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

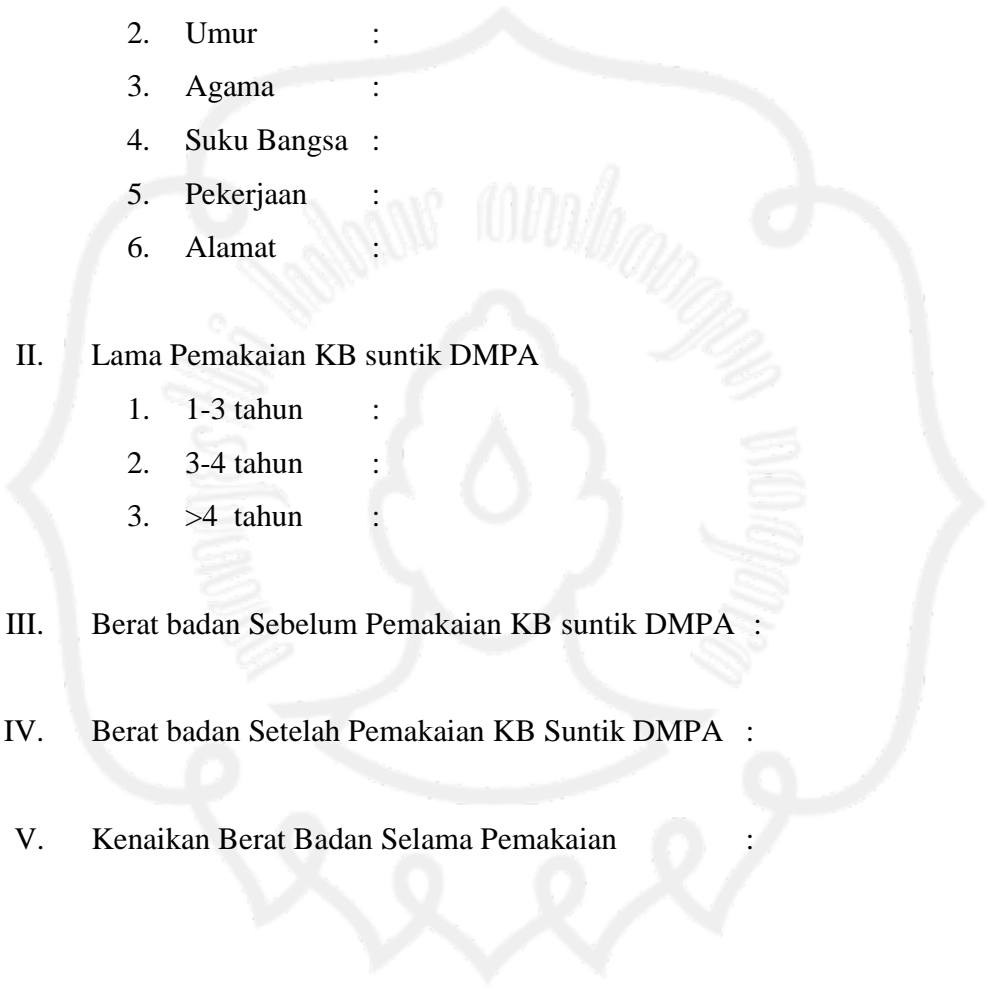
Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat saya,

DIANA PURNAMASARI

Lampiran 3

REKAM MEDIK KARTU STATUS PESERTA KB

- 
- I. Identitas Anggota Peserta KB suntik DMPA
1. Nama :
 2. Umur :
 3. Agama :
 4. Suku Bangsa :
 5. Pekerjaan :
 6. Alamat :
- II. Lama Pemakaian KB suntik DMPA
1. 1-3 tahun :
 2. 3-4 tahun :
 3. >4 tahun :
- III. Berat badan Sebelum Pemakaian KB suntik DMPA :
- IV. Berat badan Setelah Pemakaian KB Suntik DMPA :
- V. Kenaikan Berat Badan Selama Pemakaian :

Lampiran 4

JADWAL PENELITIAN

NO	Jenis Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1.	Pengajuan judul																
2.	Penyusunan proposal																
3.	Seminar proposal																
4.	Revisi proposal																
5.	Pelaksanaan penelitian																
6.	Penyusunan laporan																
7.	Ujian KTI																
8.	Revisi dan penilaian KTI																
9.	Pengumpulan KTI																

Lampiran 6

Responden	Kenaikan Berat Badan (x1)	Lama Pemakaian KB suntik DMPA (y1)	Rangking (x1)	Rangking (y1)	bi
1	-11	2	2	26	-24
2	2,5	4	19,5	11,5	8
3	6	10	10	3,5	6,5
4	6,5	10	6,5	3,5	3
5	10	4	3	11,5	-8,5
6	2,5	4	19,5	11,5	8
7	6	5	10	7	3
8	-8,5	1	30	29,5	0,5
9	3	15	18	1	17
10	0	4	25	11,5	13,5
11	6	3	10	19,5	-9,5
12	2	4	21	11,5	9,5
13	0	3	25	19,5	5,5
14	0	3	25	19,5	5,5
15	6	4	10	11,5	-1,5
16	-3	3	29	19,5	9,5
17	4	3	16	19,5	-3,5
18	5	12	14	2	12
19	5	3	14	19,5	-5,5
20	0	2	25	26	-1
21	6,5	3	6,5	19,5	-13
22	8	4	4,5	11,5	-7
23	6	6	10	6	4
24	3,5	2	17	26	-9
25	-0,5	1	28	29,5	-1,5
26	5	2	14	26	-12
27	8	7	4,5	5	-0,5
28	1	3	22	19,5	2,5
29	0	2	25	26	-1
30	13,5	4	1	11,5	-10,5
		Total			0

LEMBAR BIMBINGAN KONSULTASI KTI

NAMA : DIANA PURNAMASARI

NIM : R1108008

JUDUL : HUBUNGAN KB SUNTIK DEPO MEDROKSI PROGESTERON
ASETAT (DMPA) DENGAN PENINGKATAN BERAT BADAN

NO	TANGGAL	BAB	KETERANGAN REVISI	PARAF PEMBIMBING

